

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Faktor karakteristik nelayan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Medan Belawan adalah curahan waktu kerja, tingkat pendidikan, modal, jumlah tenaga kerja dan teknologi. Sementara karakteristik jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.
2. Hasil estimasi menunjukkan bahwa curahan waktu kerja, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, modal, jumlah tenaga kerja dan teknologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Medan Belawan.
3. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 (*R-squared*) sebesar 0,7848 yang berarti bahwa sebesar 78,48 persen variasi variabel pendapatan nelayan dapat dijelaskan oleh karakteristik nelayan yang terdiri dari curahan waktu kerja, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, modal, jumlah tenaga kerja dan teknologi. Sedangkan 21,52 persen sisanya dijelaskan oleh variabel atau karakteristik lainnya.

5.2. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan simpulan di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada nelayan terutama nelayan di Kecamatan Medan Belawan, untuk lebih meningkatkan pendapatan dari hasil kegiatan melaut diharapkan untuk lebih menambah waktu atau jam kerja, menambah modal untuk biaya operasional, memperbaiki alat tangkap dengan menggunakan teknologi yang modern serta memperbesar kapal atau perahu yang digunakan untuk melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut sehingga diperoleh pendapatan yang lebih optimal.
2. Untuk mendorong peningkatan pendapatan nelayan sudah seharusnya pemerintah Daerah terutama Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Medan bekerja sama dengan dinas terkait lainnya untuk dapat memberikan pembinaan dan pengembangan kemampuan nelayan dalam kemampuan menangkap ikan dan juga meningkatkan teknologi dalam menangkap ikan dengan teknologi yang tepat guna. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan, juga perlu diberikan penyuluhan tentang bagaimana kelayakan dalam menangkap ikan. Meskipun masyarakat nelayan telah banyak memiliki pengalaman (umunya pola tradisional), namun penyuluhan ini perlu dilakukan terutama berorientasi kepada penggunaan dan pemanfaatan teknologi.
3. Agar hasil tangkapan nelayan lebih maksimal, maka diperlukan modal nelayan yang cukup memadai, oleh karena itu kepada Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Medan diharapkan untuk dapat bekerjasama dengan koperasi atau lembaga bank maupun non bank (swasta) dalam memberikan modal yang mencukupi dengan cicilan yang ringan, sehingga hasil tangkapan dan alat yang digunakan lebih optimal.
4. Peralatan yang digunakan oleh para nelayan di Kecamatan Medan Belawan sebagian besar masih minim dan tradisional sehingga hasil tangkapannya

acapkali tidak dapat menutupi biaya yang digunakan untuk konsumsi rumah tangga. Untuk itu diperlukan sentuhan dan bantuan dari para pemilik modal agar dapat mendukung kelengkapan teknologi maupun peralatan penangkapan ikan yang diperlukan para nelayan.

5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan kajian empirik untuk dapat disempurnakan guna ditelaah lebih jauh lagi pada penelitian-penelitian selanjutnya. Diharapkan obyek penelitiannya bukan hanya nelayan di Kecamatan Medan Belawan tetapi nelayan-nelayan lainnya yang ada di Sumatera Utara agar sampelnya semakin besar sehingga diharapkan hasil penelitiannya semakin lebih baik. Kepada peneliti berikutnya juga diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian dengan karakteristik atau faktor lain yang mempengaruhi pendapatan nelayan di luar penelitian ini.